

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MIN 8 Hulu Sungai Tengah adalah lembaga yang dinaungi oleh Kementerian Agama di alamat Jl. Sarigading RT. 06 RW. 02 Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Lokasi MIN 8 Hulu Sungai Tengah terletak di tempat yang cocok untuk melaksanakan proses belajar mengajar karena terletak di tengah pemukiman warga. MI ini dibangun dengan mempertimbangkan tata tempat bangunan yang memberikan rasa nyaman untuk belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tata letak ruangan belajar yang lumayan jauh dengan jalan raya sehingga suara gaduh dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum lainnya yang melewati jalan raya dapat di minimalisir dan siswa dapat belajar dengan rasa nyaman.

2. Sejarah Singkat MIN 8 Hulu Sungai Tengah

MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat dengan Sekolah Dasar yang memiliki ciri khas agama islam yang memiliki tata letak di kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah tersebut berada di Jalan Sarigading RT. 06 RW. 02 Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah ini dibangun pada tanggal 27 April 1965 dengan status swasta dengan nama Madrasah Ibtidayah An-Najah dan di negerikan pada tanggal 17 Mei 1997

dengan memiliki surat keputusan oleh Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Hulu Sungai Tengah oleh Bapak Drs. H. M. Arifin kemudian diberi nama Madrasah Ibtidayah Negeri Barabai Utara. Perkembangannya tidak terlepas dari peran juga warga terutama warga jalan Sarigading dan sekitarnya.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi sejarah berdirinya Madrasah Ibtidayah Negeri Barabai Utara yang sekarang ini yaitu:

- a. Kenyataan bahwa masyarakat mempunyai keinginan kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat jalan sarigading akan seberapa pentingnya pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai macam pihak serta kontribusi tinggi dari seluruh warga dalam mendirikan pendidikan tersebut.
- b. Adanya tekad dan kemauan yang besar dalam generasi yang berkualitas dan mempunyai nilai-nilai moral keagamaan sebagai salah satu bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya didambakan memiliki peran baik dalam lingkungannya.

Beberapa hal tersebut maka Madrasah Ibtidayah dibangun dan didirikan di jalan sarigading dan sekitarnya serta pihak-pihak yang memiliki rasa kepedulian terhadap pendidikan madrasah.

Adapun para pencetus sekaligus pengurus berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah:

- a. KH. Abdul Hamid Karim (tokoh masyarakat).
- b. KH. Muhammad Hasani (tokoh masyarakat).

- c. Kurtubi (kepala desa).
- d. Muhammad Kasim Hasan (pemuka masyarakat).

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut sampai sekarang telah beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

- a. Periode pertama Bapak M. Yusuf.
- b. Periode kedua Bapak H. Abdul Muthalib.
- c. Periode ketiga Bapak H. Helmi.
- d. Periode keempat Bapak Helmi Basri.
- e. Periode Kelima Ibu Hj. Muhijah, S.Ag.
- f. Periode keenam Bapak Drs. Syamsu Dhuha.
- g. Periode ketujuh Ibu Dra. Aina Faridah.
- h. Periode kedelapan Bapak Drs. Abdul Hamid sampai dengan sekarang.

3. Visi dan Misi dan Tujuan MIN 8 Hulu Sungai Tengah

a. Visi

Terwujudnya siswa yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berprestasi, dan cinta lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keteladanan bagi siswa yang beriman dan bertakwa.
- 2) Membiasakan diri berakhlak mulia.
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi siswa.
- 4) Peduli terhadap sesama dan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan siswa yang beriman dan bertakwa.

- 2) Siswa mempunyai akhlak mulia.
 - 3) Siswa mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.
 - 4) Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap sesama.
4. Keadaan Kepala Sekolah yang menjabat, Pendidik dan Staff Tata Usaha MIN 8 Hulu Sungai Tengah

B. Penyajian data dan Pembahasan

a. Penyajian data

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui proposisi jawaban responden terhadap variabel penelitian. Hasil pengelolaan dan deskripsi data dari variabel penelitian ini menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu:

1. Analisis Pretest dan Postest

1. Hasil Pretest

Hasil pretest yang tidak menggunakan media poster disajikan dalam tabel distribusi 4.1 berikut

Tabel 4.1 Persentase Kualifikasi Nilai Pretest

Nilai interval	Klasifikasi	F	%
85,00 - 100,00	Sangat Baik	1	3.3
70,00 - < 85,00	Baik	2	6.7
55,00 - < 70,00	Cukup	4	13.3
00,00- < 55,00	Kurang	23	76.7
Total		30	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari jumlah 30 orang yang mendapatkan klasifikasi kurang dengan nilai interval antara 00,00- < 55,00 sebanyak 23 orang (76.7%). Kemudian yang mendapatkan klasifikasi cukup dengan interval sebanyak 4 orang (13.3%). Hasil dari klasifikasi baik dengan interval

70,00 - < 85,00 sebanyak 2 orang (6.7%). Sedangkan dari hasil klasifikasi sangat baik dengan interval 85,00 - 100,00 sebanyak 1 orang (3.3%). Oleh karena itu dari hasil tersebut menunjukkan hasil bahwa masih banyak siswa yang tidak mendapatkan nilai dengan kategori baik. Hasil mean dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Nilai Minimum, Maximum Mean dan Std. Deviation

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	20.00	100.00	41.3333	20.29665
Valid N (listwise)	30				

Hasil ini menunjukkan bahwa dari hasil mean atau rata-rata dari pre test yang telah diberikan kepada siswa bahwa kemampuan mereka dalam mata pelajaran Al Quran Hadist dalam menghafal dan menulis hanya mendapatkan 41,3. Hal ini berarti kemampuan siswa ini tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

2. Hasil Posttest

Hasil post test yang menggunakan media poster disajikan dalam tabel distribusi 4.6 berikut

Tabel 4.3 Persentase Kualifikasi Nilai Post Test

Nilai interval	Klasifikasi	F	%
85,00 - 100,00	Sangat Baik	7	23.3
70,00 - < 85,00	Baik	16	53.3
55,00 - < 70,00	Cukup	7	23.3
00,00- < 55,00	Kurang	0	0
Total		30	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari jumlah 30 orang yang mendapatkan klasifikasi kurang dengan nilai interval antara 00,00- < 55,00 tidak ada. Kemudian yang mendapatkan klasifikasi cukup dengan interval sebanyak 7 orang (23.3%). Hasil dari klasifikasi baik dengan interval 70,00 - < 85,00 sebanyak 16 orang (53.3%). Sedangkan dari hasil klasifikasi sangat baik dengan interval 85,00 - 100,00 sebanyak 7 orang (23.3%).

Oleh karena itu dari hasil tersebut menunjukkan hasil bahwa sudah banyak siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik. Hasil mean dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Nilai Minimum, Maximum Mean dan Std. Deviation

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	30	60.00	100.00	80.0000	13.89617
Valid N (listwise)	30				

Hasil ini menunjukkan bahwa dari hasil mean atau rata-rata dari posttest yang telah diberikan kepada siswa bahwa kemampuan mereka dalam mata pelajaran Al Quran Hadist dalam menghafal dan menulis sudah mendapatkan 80. Hal ini berarti kemampuan siswa ini telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

2. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dilakukan normalitas. *Tes Shapiro-Wilk* adalah teknik untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal, jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data

berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, berarti data tidak berdistribusi normal. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian yang menunjukkan distribusi normal:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test	.390	30	.073	.703	30	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi variabel Y yaitu $0,082 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variabel dari dua atau lebih distribusi adalah sama, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas sering kali memberikan hasil sebagai berikut dari data keluaran. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, distribusi dianggap homogen, jika lebih rendah dari 0,05, distribusi data dianggap tidak homogen.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Post Test	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	8.282	4	24	.094

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,94 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi homogen.

3. Uji Linieritas

Pengujian ini digunakan untuk memastikan apakah model yang telah terbukti merupakan model linier atau tidak. *Curve estimate* yang merupakan gambaran hubungan linier antara penggunaan media poster dan Variabel Y digunakan untuk melakukan uji linieritas. Hubungan antara media poster dan variabel Y adalah linier jika tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Nilai yang ditemukan berdasarkan (sig) dari output adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Test * Pretest	Between Groups	(Combined)	706.667	5	141.333	1.325	.287
		Linearity	334.176	1	334.176	3.133	.089
		Deviation from Linearity	372.491	4	93.123	.873	.495
	Within Groups		2560.000	24	106.667		
	Total		3266.667	29			

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai sig dari semua variabel $0.495 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara media poster dengan hasil belajar, asumsi linieritas pada instrument penelitian ini terpenuhi. Maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t test

Berdasarkan hasil uji t test cara yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Pertama, Klik Tab Analyze
- b) Kedua, Klik Compare Means

- c) Ketiga, Klik Independent-Samples T Test...
- d) Keempat, masukkan Variabel “Hasil” ke kolom Test Variable(s).
Caranya klik “Hasil”, kemudian klik Icon Panah ke kanan (seperti gambar).
- e) Kelima, masukkan variabel “Kelas” ke kolom Grouping Variable.
- f) Keenam, klik Define Group
- g) Ketujuh, pada Window Define Groups, masukkan nilai 1 dan 2 pada Group Use Specified Values
- h) Terakhir, Klik Continue pada Window Define Group dan Klik Ok pada Window Independent-Sample T Test.

Berikut hasilnya:

Table 4.8 uji t test

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	8.674	29	.000	37.00000	28.2759	45.7241
Post Test	39.565	29	.000	76.66667	72.7036	80.6298

Pengambilan keputusan menggunakan metode 1 ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pada kolom Sig. (2-tailed) dengan Alpha penelitian. Dasar Pengambilan keputusan Independent Sample T-Test sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Maka dapat diputuskan bahwa nilai post test adalah $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadist siswa kelas 2 di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya distribusi variabel Y yang disebabkan oleh penggunaan media poster.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.702	.770	10.23386

a. Predictors: (Constant), Pretest

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diilustrasikan tingkat dari pengaruh media poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sugioyono (2019)

Nilai korelasi atau inner relationship (R) sebesar 0,720 dari hubungan yang ada, dan koefisien determinasi (R Square) dari output diperoleh sebesar

0,702, yang artinya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa adalah sama dengan 70,2% dan jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala kuat. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan media poster terhadap sikap hasil belajar peserta didik kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media poster pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberi perlakuan media pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa setelah eksperimen dimana terdapat siswa yang nilainya diatas rata-rata setelah diberikan pembelajaran media poster.

Nilai signifikansi media poster terhadap hasil belajar siswa kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah menunjukkan angka dimana lebih kecil dari 0,05 oleh sebab itu maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa, namun tidak secara signifikan karena tidak jauh dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

b. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan maka dapat diketahui bahwa hasil pretes diketahui bahwa hasil ini menunjukkan saat pre test bahwa dari hasil mean atau rata-rata dari pre test yang telah diberikan kepada siswa bahwa kemampuan mereka dalam mata pelajaran Al Qurana Hadist dalam menghafal dan menulis

hanya mendapatkan 41,3. Hal ini berarti kemampuan siswa ini tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Hasil ini menunjukkan bahwa dari hasil mean atau rata-rata dari post test yang telah diberikan kepada siswa bahwa kemampuan mereka dalam mata pelajaran Al Qurna Hadist dalam menghafal dan menulis hanya mendapatkan 80. Hal ini berarti kemampuan siswa ini tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan diolah di SPSS 26. Adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah seperti yang ditunjukkan oleh temuan studi yang dilakukan di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel kontribusi (sumbangan) mempengaruhi variabel Y.

Koefisien determinasi menurut hasil perhitungan adalah 70,2%. Dengan kata lain hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena pengaruh media poster terhadap hasil belajar proses berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 70,2%.

Media poster merupakan salah satu media grafis untuk pengarah pesan dan edukasi. Dalam dunia media komunikasi visual, poster seolah memiliki tujuan khusus, perannya adalah untuk mengingatkan dengan sangat cepat untuk orang yang melihat ide yang penting. Oleh karena itu, poster harus memiliki daya tarik visual yang kuat jika ingin menarik perhatian dan berdampak kuat

dalam penyampaian pesan.⁷⁵

Motivasi adalah salah satu faktor internal tersebut. Kata "motivasi" berasal dari kata Latin "movere", yang berarti "bergerak" atau "ingin bergerak". Memberi dukungan pada sesuatu yang dimotivasi memungkinkannya untuk bergerak.⁷⁶

Poster memiliki kekuatan yang cukup untuk menarik siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menginternalisasi pelajarannya karena penjelasan mentalnya sudah cukup. Akibatnya, instruktur menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran di kelas, yang antara lain memiliki beberapa tujuan:

1. Untuk inspirasi dalam situasi ini, penggunaan media poster dapat dijadikan sebagai inspirasi atau motivasi bagi siswa untuk belajar selama proses pendidikan. Misalnya, percakapan dapat dilakukan setelah dipajangnya poster yang berkaitan dengan mata pelajaran.
2. Sebagai peringatan. Postingan ini dapat membuat setiap siswa sekolah dasar sadar dan waspada tentang bahan pelajaran. Jadi jangan hanya terpaku pada satu materi pembelajaran saja.
3. Pengalaman kreatif. Poster menawarkan kesempatan belajar kreatif kemudian berpartisipasi disaat pelajaran berlangsung dengan bantuan media poster, murid bisa menjelaskan yang telah mereka dapatkan saat pelajaran berlangsung. Selain itu, poster media menawarkan pertemuan baru untuk

⁷⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, h. 51.

⁷⁶ Megawati, *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*.

mendorong kreativitas siswa.⁷⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang menggunakan media poster, siswa menunjukkan hasil belajar dan perilaku siswa dari masalah belajar yang dihadapi siswa baik menggunakan media pembelajaran atau tidak. Media poster adalah salah satu teknik pembelajaran agar siswa lebih semangat untuk belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebelum dan sesudah diberikan media poster. Oleh karena itu, metode poster ini sangat efektif digunakan oleh guru. Melihat dari metode yang sebelumnya sering digunakan oleh guru yaitu metode konvensional peneliti melihat bahwasanya metode poster comment lebih meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Al Quran Hadits yang sangat melekat dengan kehidupan siswa. Sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif poster comment kegiatan belajar mengajar masih berfokus oleh guru. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Akan tetapi setelah diterapkan metode poster pada siswa kelas 2 proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif dibandingkan proses pembelajaran sebelumnya diterapkannya media poster kepada siswa sehingga mereka dapat memahami dengan baik cara menghafal Al-Qur'an Hadist.

Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih

⁷⁷ Mohamad, Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, h 318.

semangat dengan adanya metode poster ini tumbuhnya semangat belajar dan perhatian yang lebih serius, serta mengurangi rasa kejenuhan. Sebagaimana hasil yang telah dijelaskan diatas, dijelaskan bahwa H1 diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Al Quran Hadits siswa dengan metode poster menggunakan poster Al Quran Hadits dengan metode konvensional pada materi hubungan Ketergantungan antara makhluk hidup dan lingkungan. Dalam melaksanakan penelitian dilapangan penerapan metode poster menggunakan media kartu bergamabar pada siswa kelas 2 di MIN 2 Hulu Sungai Tengah terlaksana sesuai dengan teori yang digukan peneliti dengan apa yang didapat dilapangan. Peneliti menemukan bahwa penggunaan metode poster comment ini membuat siswa dalam kelas lebih antusias dan hasil belajar murid meningkat. Ini dapat dibuktikan dengan ketuntasan belajar murid lebih dari 91,7 % setelah dilakukan posttest.